



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD Dr. M. ZEIN
Jl. Dr. A. Rivai Painan (kode Pos 25611)
Telp. (0756) 21428 Fax. (0756) 21398 Email. rsudpainan@ymail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

NOMOR : 800/009/ RSUD-SK/ VIII /2022

TENTANG
PENGUNAAN SIMBOL KHUSUS DAN SINGKATAN
DI RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

- Menimbang :**
- a. Bahwa standarisasi penggunaan simbol dan singkatan yang konsisten dengan standar local dan nasional;
 - b. bahwa sesuai dengan butir a diatas dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- Mengingat :**
- 1. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
 - 2. Undang- Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
 - 3. Undang-Undang nomor 44 tahun 2010 tentang Rumah Sakit.
 - 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
 - 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 /Menkes/Per/III/2008 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis
 - 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis
 - 7. Keputusan Gubernur No 440.1.2010 tentang perubahan Keputusan Gubernur 440-509-2009 tentang Penetapan RSUD sebagai RS PPK BLUD
 - 8. Peraturan Daerah Proponsi Sumatera Barat no 4 tahun 2010 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
 - 9. Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/009/RSUD-PS/VIII/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis.
 - 10. Pedoman Peningkatan Mutu Rumah Sakit, Kemenkes RI, 1994

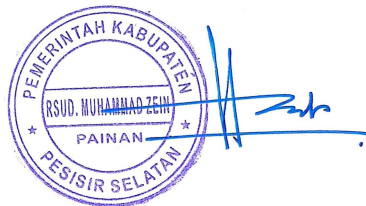
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama :** KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TENTANG PENGGUNAAN SIMBOL KHUSUS DAN SINGKATAN DI RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN;
- Kedua :** Tidak dibenarkan menggunakan defenisi selain yang telah ditetapkan;
- Ketiga :** Memberlakukan simbol khusus yang digunakan dan simbol yang tidak boleh digunakan di RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN;
- Keempat :** Memberlakukan singkatan yang digunakan dan singkatan yang tidak boleh digunakan di RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN;
- Kelima :** Monitoring dan evaluasi penggunaan Simbol dan Singkatan dilakukan oleh Bidang Pelayanan dan Bidang Perawatan RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN;
- Enam :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi dalam tiga (3) tahun atau terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Painan
Pada tanggal : 1 Agustus 2022

DIREKTUR



HAREFA


PENGUNAAN SIMBOL KHUSUS DAN SINGKATAN DI RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN



**INSTALASI REKAM MEDIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Dr MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022**

PENGUNAAN SIMBOL KHUSUS DAN SINGKATAN DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

1. Simbol pada catat an perkembangan Keperawatan

 : (Warna Biru) untuk mendandai / menuliskan hasil pengukuran suhu)



: Segitig merah
Pada pasien dengan transfusi.



: Untuk penulisan fraktur.



: Tanda unruk pasien meninggal.



:B warna merah untuk pasien baru.



:P Warna biru untuk pasien pulang.

2 Simbol pada catat an Anestesi

a. ^ : Untuk menuliskan angka Diastole

b. V : Untuk menuliskan angka sistole

c. ↑ ↓ : In atau Extubasi.





d. X : Permulaan atau akhir anastesi.

E. ● : Denyut nadi.




f. o : Respirasi

g. ← o → : Permulaan atau akhir operasi





3. Simbol pada formulir kebidanan

- a. V : Untuk menuliskan tanda tindakan Vacuum Ekstraksi
- b. X : Untuk menuliskan tanda tindakan partus normal
- c. SC : Untuk menuliskan tanda tindakan Section Caesarea
- d. O : Untuk menuliskan tindakan operasi lain-lain
- e. C : Untuk menuliskan tindakan Curetage
- f. i : Induksi persalinan.
- g. H : Heacting lacerasi.
- h. T : Pemasangan Tampon Vagina
- i. F : Tindakan forcep ekstraksi.
- j. DJJ : Denyut Jantung Janin.
- k. TFU : Tinggi Fundus Uteri
- l. VT : Vaginal Tuce
- m.  : Penurunan kepala
- n.  : Penurunan Bokong.
- o.  : Letak lintang kepala kiri.
- p.  : Letak lintang kepala kanan.
- q. Ket : Selaput ketuban.
- r. TP : Tafsiran Persalinan
- s. HPTP : Haid Pertama Haid Terakhir.
- t. G P A H : Gravid Para Abortus Hidup.

4. Simbol pada formulir unit perawatan Intensif

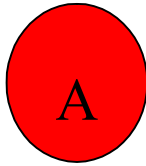
- a.  : Untuk menuliskan Heart rate / Nadi, digunakan tinta merah
- b.  : (Garis Warna Hitam) Untuk menuliskan laju nafas / respiratory rate
- c. ^ : Untuk menuliskan angka Diastolik
- d. V : Untuk menuliskan angka sistolik
- e. CA : Untuk menuliskan cairan ada, digunakan tinta warna merah
- f.  : Untuk menuliskan gambaran EKG digunakan tinta warna merah

5. Simbol yang dipakai secara umum

- a.  : Untuk menuliskan jenis kelamin laki-laki
- b.  : Untuk menuliskan jenis kelamin perempuan
- c.  : Penurunan
- d.  : Seimbang

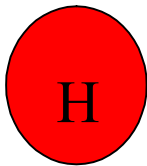
6. Simbol Penyakit Infeksi

a. Penyakit HIV / AIDS



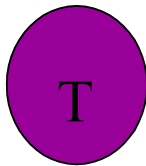
Bulatan dengan warna dasar merah dan huruf A di dalam lingkaran berwarna hitam

b. Penyakit Hepatitis



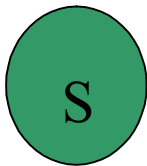
Bulatan dengan warna dasar merah dan huruf H di dalam lingkaran berwarna hitam

c. Penyakit TBC/TB/KP



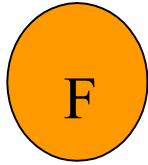
Bulatan dengan warna dasar ungu dan huruf T di dalam lingkaran berwarna hitam

d. Penyakit SARS



Bulatan dengan warna dasar hijau dan huruf S di dalam lingkaran berwarna hitam

e. Penyakit FLU BURUNG



Bulatan dengan warna dasar orange dan huruf F di dalam lingkaran berwarna hitam

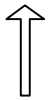
7. Tanda Bahaya

Tanda bahaya yang digunakan adalah pada map rekam medis adalah tanda alergi

Symbol yang tidak boleh digunakan dalam Penulisan



Tanda negative dalam pencatatan diberkas rekam medis



Tanda panah keatas dalam pencatatan diberkas rekam medis



Tanda panah kebawah dalam pencatatan diberkas rekam medis

SINGKATAN DALAM PENULISAN DIAGNOSA

- | | | |
|-----|--------------|--|
| 1. | A F | : Auricular Flutter/ Atrial Fibrillation |
| 2. | A D | : Auricula Dextra |
| 3. | ADHF | : Acut Decompentated heart failure. |
| 4. | ADHD | : Attentio Deficit Hiperactive Disorder |
| 5. | A I | : Arterial Insufficiensi |
| 6. | A I H D | : Autoimmune Haemolytic Anemia |
| 7. | A L L | : Acut Lymphositic Leukimia |
| 8. | A P | : Angina Pectoris |
| 9. | A P P | : Appendicitis |
| 10. | A P S | : Asthma Perisisten Sedang |
| 11. | A R F | : Acut Renal Failure |
| 12. | A R H D | : Acute Rheumatic Heart Disease |
| 13. | A R M D | : Age Related Macular Degeneration |
| 14. | A S | : Arterial (Artery) Stenosis (Stricture) |
| 15. | A S | : Auricula Sinistra (Untuk THT) |
| 16. | A S D | : Atrial Septal Defect |
| 17. | A S H D | : Atherosclerosis heart Disease |
| 18. | A S T | : Astigmat |
| 19. | A T N | : Acut Tabular Necrosis |
| 20. | A U T O.R | : Auto Refraktometer |
| 21. | A V M | : Atrio Ventricular Malformation |
| 22. | A V. B L O K | : Atrioventricular Block |
| 23. | AV | : Acne Vulgaris |
| 24. | B B L R | : Berat Bayi Lahir Rendah |

25.	B C	: Balance Cairan
26.	B C K	: Balance Cairan Kumulatif
27.	B E	: Bronchiectasis
28.	B E	: Breathing Exercise (untuk fisioterapi)
29.	B E R A	: Brainstain Evoked Response Auditory
30.	B H R	: Bronchial Hyper Reactiviti
31.	B P	: Bronchopneumonia
32.	B P	: Bells Palsy (untuk fisioterapi)
33.	B P P V	: Benign Parocycmal Positional Vertigo
34.	B R V O	: Branch Retinal Vein Occlusion
35.	B S A	: Body Survea Area
36.	B T B	: Bekas Tuberculosis
37.	C A	: Carsinoma
38.	CAP	: Community acquared pnemonia.
39.	C A D	: Corronary Arthery Disease
40.	C M	: Compos Mentis
41.	C G L	: Chronic Granulocytic Leukimia
42.	C H D	: Congenital Heart Disease
43.	C H F	: Congestive Heart Failure
44.	C K R	: Cedera Kepala Ringan
45.	C L L	: Chronic Lymphocytic Leukaemia
46.	C O	: Cardiac Output
47.	C I	: Cardiac Index
48.	C O P D	: Chronic Obstruktif Pulmonary Disease
49.	C D R	: Cupdisk ratio
50.	C P	: Cerebral Palsy
51.	C P	: Cerumen Prop (untuk THT)

52.	C P A D S	: Cerumen Prop Auricula Dextra Sinistra
53.	C P C	: Cord Pulmonari Cronic
54.	C P D	: Cephalopelvic Disproportion
55.	C R F	: Chronic Renal Failure
56.	C R T	: Canal Repositioning Therapy
57.	C S R	: Central Serous Retinopathy
58.	C R V O	: Central Retinal Vein Occlusion
59.	C T E V	: Congenital talipes equinus varus
60.	C T S	: Carpal Tunner Syndrom
61.	C V C	: Central Venous catheter
62.	C V D	: Cerebrovascular Disease
63.	C V P	: Central Venus Pressure
64.	D H F	: Dengue Haemorrhagic Fever
65.	D L E	: Discoid Lupus Eryhematosus
66.	D M	: Diabetes Mellitus
67.	D S S	: Dengue Shock Syndrome
68.	E	: Emetropia
69.	E D H	: Epidural Hematom
70.	E S	: Electrical stimulation
71.	E S R D	: End State Renal Disease
72.	E T T	: Endo Tracheal Tube
73.	EXC	: Exercise/latihan
74.	F A M	: Fibro Adenoma Mammae
75.	F T P (s/d)	: Frontal Temporal Parietal (Sinistra/Dextra)
76.	F S	: Frozen Shoulder
77.	F T	: Fisioterapi
78.	F U D	: Fever Of Unknown Disease

79.	F U O	: Febril Unknown Origin
80.	G C S	: Glasgow Coma Scale
81.	GDD	: Global Development Delayed
82.	GEA	: Gastro Enteritis Acute
83.	G E	: Gastro Enteritis
84.	G E D	: Gastro Enteritis Dehydration
85.	G G K	: Gagal Ginjal Kronik
86.	G N A	: Glomerulo Nephritis Acute
87.	G P	: General Paralysis
88.	H A P	: Hospital Acquired Pneumonia
89.	H C A P	: Health care associated pneumonia
90.	H H D	: Hypertensive Heart Disease
91.	H I L	: Hernia Inguinalis Lateralis
92.	H I V	: Human Immunodeficient Virus
93.	H P	: Hemiparesis
94.	H P	: Hypermetropia (untuk Mata)
95.	H M D	: Hyaline Membrane Disease
96.	H N P	: Hernia Nucleus Pulposus
97.	H O C M	: Hypertrophy Obstructive Cardio Myopathy
98.	H P P	: Haemorrhage Postpartum
99.	HSP	: Henoch Schönlein Purpura
100.	H Z O	: Herpes Zoster Ophthalmica
101.	I W L	: Insensible Water Loss
102.	I C H	: Intracerebral Hematoma
103.	I O L	: Intraocular Lens
104.	I V H	: Intravascular Hematoma
105.	I H D	: Ischemic Heart Disease

106. I R	: infra Merah
107. I R D S	: Idiopathic Respiratory Distress Syndrome
108. I S K	: Infeksi Salurah Kemih
109. I S P A	: Infecsi Saluran Pernafasan Atas
110. I T P	: Idiopathic Thrombocytopenia Purpura
111. I U F D	: Intra Uterin Fetal Death
112. K E T	: Kehamilan Ektopik Terganggu
113. KERETO.R	: Kerato Refraktometer
114. K O A	: Kamera Okuli Anterior
115. K I	: Konka Inferior
116. K N F	: Karsinoma Naso Faring
117. K M	: Konka Media
118. K P	: Koch Pulmonum
119. K P D	: Kanker Payudara
120. K P D	: Ketuban Pecah Dini
121. K S S	: Karcinoma Squamosa Sell
122. L A P	: Left Artery Presure
123. L B B B	: Left Bundle Banch Block
124. L B P	: Low Back Pain
125. L B W	: Low Birth Weight
126. L E	: Low Extermitas
127. L P R	: Laringo Pharyngeal Reflux
128. M A P	: Mean Arterial Pressure
129. M C I/ M I	: Myocard Infarct
130. M E A	: Meningo Encephalitis Acute
131. M L C	: Micro Laringos Copy
132. M L D V	: Manual Lymph Drainage Vodder

133. M P	: Mono Parese
134. M R	: Mitral Regurgitation
135. M S	: Mitral Stenosis
136. M T	: Membran Tympani
137. M W D	: Micro Wave Diatermi
138. N E	: Naso Endoscopy
139. N I D D M	: Non Insulin Dependent Diabetes Militus
140. N P C	: Naso pharinx cancer
141. N P D R	: Non Proliferative Diabetic Retinopathy
142. N O K	: Neoplasma Ovarium Kislik
143. O A	: Osteo Arthritis
144. O A D	: Oral Anti Diabetic
145. O A E	: Oto Acustic Emission
146. O D	: Mata Kanan
147. O E	: Otitis Eksterna
148. O M A	: Otitis Media Acut
149. O M E	: Otitis media Efusi
150. O M I	: Old Mefvior Inc
151. O M S K	: Otiti Media Superatif Kronik
152. O M P	: Otitis Media Perforata
153. O R E F	: Open Reduction External Fixation
154. O R I F	: Open Reduction Internal Fixation
155. O S	: Mata Kiri
156. O T	: Ocupasi Terapi
157. O T	: Oclusio Tuba (Untuk THT)
158. P A	: Pulmonary Atresia
159. P A C G	: Primary Angle Closure Glaucoma

160. P A P	: Pulmonary artery Pressure
161. P A T	: Paroxysmal Atrial Tachycardia
162. P B	: Presbiopia
163. P C	: Presure Control
164. P C M	: Protein Calori Malnutrition
165. P D	: Postural Drainge
166. P DA	: Patent Ductus Arteriosus
167. P D R	: Proliferative Diabetic retinopathy
168. P E B	: Pre Eklamsi Berat
169. P E E P	: Possitive End Expiratory Pressure
170. P E R	: Pre Eklamsi Ringan
171. P H	: Portal Hypertention
172. P I D	: Pelvic Inflammatory Disease
173. P N A	: Pyelonephritis Acut
174. P N C	: Pyelonephritis Chronic
175. P A O P	: Pulmonary Artery Oclusion Pressure
176. P O A G	: Primary Open Angle Glaukoma
177. P P O K	: Cronic Obstructive Pulmonary System
178. P P O M	: Penyakit Parsu Obstruktif Menahun
179. P S	: Presure Support
180. P S A	: Perdarahan Sub Arochnoid
181. P U D	: Perdarahan Uterus Dysfunctional
182. PVR	: Pulmonary Vasculer Resistance
183. PVRI	: Pulmonary Vasculer Resistance Index
184. R A	: Rhematoid Arthritis
185. R A D	: Retro Auricular Dextra
186. R A S	: Retro Auricular Sinistra

187. R B B B	: Right Bundle Branch Block
188. R D S	: Respiratory Distress Syndrome
189. R H D	: Rheumatic Heart Disease
190. R O P	: Retinopathy of Prematurity
191. S A H	: Subarachnoid Hemorrhage
192. S B E	: Sub Bacterial Endocarditis
193. S D H	: Sub Dural Hematoma
194. S G A	: Small Gestation Age
195. S G B	: Syndroma Guilland Barre
196. S G H	: Sub Galeal Hematoma
197. S H	: Sirosis Hepatis
198. S L E	: Systemic Lupus Erythematosus
199. S N H L	: Sensori Neoral Hearing Loss
200. S N N T	: Struma Nodosa Non Toxic
201. S N	: Sindroma Nefrotik
202. S O L	: Space Occupation Lesion
203. S O P T	: Syndrome Obstruksi Pasca Tuberculosis
204. S T T	: Soft Tissue Tumor
205. S V I	: Supra Ventricular Tachycardia
206. S V R	: Systemic Vascular Resistance
207. S V R I	: Systemic Vascular Resistance Index
208. S W D	: Short Wave Diathermy
209. T A	: Tonsil Adenoidectomy
210. T B C	: Tuberculosis
211. T B M D R	: Tuberculosis Multiple Drug Resistance
212. T E	: Tonsillectomy
213. T I A	: Transient Ischemic Attack

214. T I A	: Tumor Intra Abdomen (untuk kasus bedah)
215. T I O	: Tekanan Intra Okuler
216. T E N S	: Trans Electro nerve stimulation
217. T O F	: Tetralogy Of Fallot
218. T P	: Tetra parese
219. T P P	: Placenta Previa Total
220. T V	: Tukar Verban
221. T W	: Terapi Wicara
222. U E	: Upper Extermitas
223. U R I	: Upper Respitarory Infection
224. U R T I	: Upper Respiratory Tract Infection
225. U S	: Ultra Sound
226. U T I	: Urinary Tract Infection
227. V A P	: Ventilator Associated Pneumonia
228. V E S	: Ventricular Extra Systole
229. V I B	: Vibrator
230. V S D	: Ventricular Septal Deffect
231. V T	: Ventricular Tachycardia
232. Vte	: Expiratory volume
233. Vti	: Inspiratory Volume
234. Vak Avaxim	: Imunisasi Hepatitis A
235. Vak BCG	: Imunisasi BCG
236. Vak Engeric	: Imunisasi Hepatitis B
237. Vak Euvax B	: Imunisasi Hepatitis B
238. Vak Havrix	: Imusisasi Hepatitis A
239. Vak Hiberix	: Imunisasi Meningitis/HIB
240. Vak Infarik	: Imunisasi DPT

241. Vak MMR	: Imunisasi MMR
242. Vak Okavax	: Imunisasi Cacar
243. Vak Prevenar	: Imunisasi IPD/Radang Paru
244. Vak Trimovax	: Imunisasi Rubella
245. Vak Typim	: Imunisasi Tipus/Typoid
246. Vak Varilik	: Imunisasi Cacar
247. W P W	: Wollf Parkinson White
248. Vak Infarik HIB	: Imunisasi DPT HIB
249. Vak Tetracthib	: Imunisasi DPT HIB
250. Vak Act – HIB	: Imunisasi Meningitis HIB

SINGKATAN UMUM

- a.c : Ante cibum /cibos /sebelum makan
- a/n : Atas nama
- aa atau anna : Takaran obat dibawah sama dengan yang diatas
- Abd : Abdomen
- AC : Ante coenam
- Acc : Setuju
- Ad : Hingga / sampai
- Ad.Lib : Ade libitum/ digunakan sesuai keinginan
- Adv : Advis / saran
- Ai : Atas indikasi
- Alt.die : Alternus die / setiap lain hari
- Alt.h : Alternus hora / setiap lain jam
- Amp. : Ampule / 1 dosis unit
- Aq : Aqua / air
- AS : Avgar score
- Bc : Balans cairan
- Bck : Balans cairan kumulatif
- b.d / b.i.d : Bis die / bis in die / 2x sehari
- b.i.n : Bis in noctus / 2x semalam
- BAB : Buang air besar
- BAK : Buang air kecil
- BB : Berat badan
- B.D : Berhubungan degan
- BE : Base Excess
- BBL : Berat badan lahir

- BBLR : Berat badan lahir rendah
- Bis : Bis / dua kali
- Bol : Bolus / sebanyak dosis tunggal
- BPS : Blood pressure systolik
- BPD : Blood pressure dyastolik
- BT : Bleeding time
- C : Consul
- CL : Clorida
- C/P : Cor / pulmo
- CPIS : Clinical Pulmonari Infecion Score
- Cap : Capsula / kapsul
- cc : Cubic centimetre / sentimeter kubik
- cc : Cum cibos / dengan makanan
- Cm : Centimeter
- comp : Comsitus / dioleskan
- CT : Clothing time
- D / UO : Diuresis = urine:CC/kgBB/Urine Output
- d : Dies / hari
- D b n : Dalam Batas Normal.
- d.t.d : Da tales doses / takaran tertera dalam resep dibagi
sejumlah bagian sesuai numero
- DD : Differential diagnosa
- DH : Dengan hormat
- DNR : Do Not Resusitation
- Dieb.alt : Diebus alternis / setiap lain hari
- div : Divide / dibagi
- DK : Diagnosa kerja

• dr.	: Dokter
• Dx / D	: Diagnosa
• ECG	: Electrocardiography
• e.c	: Etiologi causa
• emp.	: Ex modo prescripto / sesuai petunjuk
• emul	: Emulsio / emulsi
• eq.pts	: Equalis parties / bagian yang sama
• ER	: Emergency room
• Ex aq	: ex aqua / dalam air
• Fl. / fld	: Fluida / cairan
• FiO2	: Fraction of Inspired Oxygen
• FN/HR	: Frekwensi Nadi
• FU	: Fundus uteri
• G.D	: Gula darah
• Ggn	: Gangguan
• G / gr	: Gram
• GPA	: Gravid,partus,abortus
• grad	: Gradatin / berangsur-angsur
• Grav	: Gravida
• gtt	: Gutta / ditetaskan
• GV	: Ganti verban
• H	: High
• h. / hr	: Hora / jam
• h.s	: Hora somni / waktu tidur
• H/L	: Hepar / liver
• Hb	: Hemoglobin
• Hco2	: Bicarbonate

- Hct : Hematocrit
- HR : Heart rate
- Ht : Heacting
- HT : Haid terakhir
- i,ii,iii doses : Jumlah dosis
- I : Intake = Cairan Masuk
- I.D : Intra dermal / disuntikan dibawah kulit
- I..M : Intra musculary / disuntikan ke dalam otot
- I.P : Intraperitoneal / disuntikan melalui otot rongga perut
- I.V : Intravena / injeksi untuk pembuluh balik
- IA : Intra arterial
- in p.aeq : Dividiatur in partes aequales / dibagi menjadi bagian yang sama
- inj : Injection / suntikan
- IUD : Intrauterine device
- IVA : Inspeksi Visual dangan asam asetat
- K : Kalium
- K.H : Kriteria hasil
- L : Low
- Lab : Laboratorium
- Lin : Linimentum / digosok
- Liq : Liquor / solution
- m / min : Minimal
- mane : Pagi hari
- mcg : Mikro gram
- mEq : Mili ekuivalen
- mg : Miligram

• Mg	: Magnesium
• mgg	: Minggu
• mist./ mistura	: Campur
• ml	: Mili liter
• mm	: Milimeter
• mmHg	: Milimeter air raksa
• mnt	: Menit
• Na	: Natrium
• NA	: Not Available
• N / P	: Nadi dan pernafasan
• Nebul	: Semprotan
• NGT	: Nasogastrik tube
• no.	: Nomor
• noct.maneq	: Noct maneque / pagi dan malam hari
• nocte	: Malam
• non rep	: Non repetatur / tidak dapat diulang
• npo nil per os	: Tidak ada yang melalui mulut
• O	: Out put = Cairan Keluar
• o.d	: Oculus dexter mata kanan
• o.l	: Oculus laeva / mata kiri
• o.m	: Omni mane / Pada pagi hari
• o.n	: Omni nocte / Pada malam hari
• o.s	: Oculus sinister / mata kiri
• o.u	: Oculo utro / setiap mata
• Obs	: Observasi
• Opth	: Ophthalmic / pada mata
• OS	: Orang sakit

- os : Ossa / Tulang
- otic : Otical / Pada telinga
- p.c : Post cibum / setelah makan
- pco : Partial presure of carbon dioxide
- PD/HD/CRRT : Peritoneal dialysis/ Hemodialysis/ Continuous Renal Replacement therapy.
- pH : Potensial hydrogen
- p.o : Per os / Melalui mulut
- PO2 : Partial presure of oxygen
- p.p.a : Phiala prius agitate / dikocok dahulu
- p.r : Pro rectum / melalui anus
- p.r.n : Pro re nata / sesuai kebutuhan
- p.v : Per vaginum / melalui kelamin wanita
- pulv. : Pulvis / bubuk
- q : Quaque / setiap
- q.h : Quaque..hora / setiap..jam
- q.3h : Quaque 3 hora / setiap 3 jam
- q.a.d : Quaque alternis die / setiap hari yang berbeda
- q.d : Quaque die / setiap hari
- q.h.s : Quaque hora somni / setiap menjelang tidur
- q.i.d : Quarter in die / 4x sehari
- q.o.d : Quaque os die / setiap hari yang berbeda
- q.p : Quantum placeat / sebanyak yang dianjurkan
- q.q.h : Quarter quaque hora / setiap 4 jam
- q.s : Quantumsufficiat / gunakan secukupnya
- qAM : Quaque ante meridiem / setiap pagi
- qv : Quantum vis / sebanyak

• R/ recipe	: Resep
• Rep, rept.repetatur	: Dapat diulang
• Rh	: Rhesus
• RI/Ranap	: Rawat inap
• RJ/Rajal	: Rawat jalan
• s.a	: Secundum artum / gunakan sesuai pertimbangan
• s.i.d	: Semel in die / Sekali sehari
• s.o.s	: Si opus sit / segera jika dibutuhkan
• sc,subc,subq,subcut	: Disuntikan dibawah kulit
• Sig/ S signa,signetur	: Tulis pada lebel
• SL	: Sub lingualy / di bawah lidah
• SOAP	: Subject,Object,Action,Procedure
• Sol	: Solutio / larutan
• ss	: Semis / setengah / separuh
• SPO2/etCO2	: Saturation pulse oxygen
• stat	: Statim / segera
• supp	: Suppositoria / obat yang dimasukan melalui anus
• susp.suspensi	: Zat / obat padat yang didispersikan ke dalam zat cair
• syr	: Sirup
• T	: Temperatur / suhu
• t a a	: Tidak ada apa
• t a k	: tidak ada kelainan
• t.d.s	: ter die sumendum / 3x sehari
• t.i.d	: ter in die / 3x sehari
• t.i.w	: ter in w / 3x seminggu
• tab	: Tabella / tablet
• tal	: Tallus / seperti

- tbsp : tablespoon / sendok makan (15 ml)
- TD : Tensi darah
- Th : Therapy
- Tr,tinc,tinct,tincture : Larutan dalam alcohol
- Troche trochiscus : Obat batuk
- TPM : Tetesan permenit
- Tsp : Teaspoon / sendok the (5ml)
- U.d / ut dict : Ut dictum / sesuai petunjuk
- u/ : Untuk
- UGD : Unit gawat darurat
- Ung. : Unguentum / obat salep
- USG : Ultra sonography
- Vag. : Vaginum / alat kelamin wanita

Daftar Singkatan Yang tidak Boleh Digunakan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Singkatan	Maksud Singkatan	Misinterpretasi	Wajib Gunakan
µg	Mikrogram	Disalahartikan sebagai mg	Tuliskan 'mikrogram'
AD,AS,AU	Telinga kanan,telinga kiri,masing-masing telinga	Disalahartikan sebagai AD,AS,AU(telinga kanan,telinga kiri,masing-masing telinga)	Tuliskan 'mata kanan','mata kiri',masing-masing mata
OD,OS,OU	Mata kanan.mata kiri masing-masing mata	Disalahartikan sebagai OD,OS,OU (mata kanan,mata kiri,masing-masing mata)	Tuliskan 'telinga kanan','telinga kiri',masing-masing mata
cc	Centimeter kubik	Disalah artikan sebagai 'U' (unit)	Tuliskan 'ml'
IN	Intranasal	Disalah artikan sebagai 'IM' atau 'IV'	Tuliskan Int ranasal
HS	Half-strength (setengah kekuatan)	Disalahartikan sebagai 'pada waktu tidur'	Tuliskan 'half-strength' atau 'waktu tidur (bedtime)'
Hs	Hours of sleep (pada waktu tidur)	Disalahartikan sebagai 'setengah kekuatan'	
IU	International Unit	Disalahartikan sebagai 'IV' (intravena) atau '10' (sepuluh)	Tuliskan 'International Unit atau 'unit'
o.d atau OD	Satu kali sehari (once daily)	Disalahartikan sebagai mata kanan (OD:Okular Dekstra),menyebabkan obat oral diaplikasikan pada mata	Tuliskan 'satu kali sehari'
Per os	Melalui mulut,per oral	OS Disalahartikan sebagai mata kiri (ocular sinistra)	Tuliskan 'PO' melalui mulut'atau'per oral'
q6PM,dan	Setiap pukul 6 malam	Disalahartikan sebagai setiap	Tuliskan pukul 6

singkatan lainnya		6jam	malam setiap hari
SC,SQ,subq	Subkutan	SC Disalahartikan sebagai SL;SQ disalahartikan sebagai '5 setiap'q'pada sub q' disalahartikan sebagai setiap (contoh:'heparin diberikan'sub q2jam sebelum operasi disalahartikan sebagai heparin diberikan setiap 2 jam sebelum operasi	Tuliskan "subkutan"
U atau u	Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Disalahartikan sebagai angka '0'atau'4' menyebabkan oper dosis pemberian obat hingga 10 kali lipat (contoh:4U Disalahartikan sebagai40,atau 4u Disalahartikan sebagai 44) - Disalahartikan sebagai 'cc' sehingga obat diberikan dalam volume bukat unit (contoh: 4 cc) 	Tuliskan 'Unit'

Penulisan Dosis yang Tidak Boleh Digunakan

Penulisan Dosis	Maksud penulisan dosis	Misinterpretasi	Koreksi
Angka '0' dibelakang koma (contoh;1,0 mg)	1 mg	Disalahartikan sebagai 10 mg	Tidak boleh menulis angka '0' setelah koma (1mg)
Angka '0' di depan koma pada penulisan decimal (contoh;0,5)	0,5 mg	Disalahartikan sebagai 5 mg	Tidak boleh menghilangkan angka '0' didepan koma (0,5 mg)
Penulisan dosis dan obat langsung digabung tanpa spasi (contoh: Inderal40mg,Tegretol300)	Inderal 40 mg Tegretol 300 mg	Disalahartikan sebagai Inderal 140 mg dan Tegretol 1300	Tempat spasi ant ara jumlah dosis dan satuan dosis

mg)		mg	
Penulisan jumlah dosis dan satuan dosis digabung (contoh: 10mg,100ml)	10 mg 100 ml	Huruf 'm' sering disalahartikan sebagai angka "0"	Tempatkan spasi antara jumlah dosis dan satuan dosis
Penulisan satuan dosis dengan tanda titik di belakangnya (contoh: mg.mL)	Mg mL	Tanda titik sering disalahartikan sebagai angka '1' jika cara penulisan buruk	Tidak menggunakan titik setelah penulisan satuan dosis
Penulisan dosis yang besar tanpa penempatan tanda koma yang benar (contoh: 100000 unit, 1000000 units)	100.000 unit 1.000.000 unit	Disalahartikan dengan jumlah yang berbeda	Menggunakan koma yang tepat pada jumlah dosis 1.000 unit atau lebih. Dapat juga menggunakan kalimat contoh: '100 ribu' dan '1 juta' sehingga lebih mudah dibaca

Penulisan singkatan Nama Obat yang Tidak Boleh Digunakan

Singkatan nama Obat	Maksud Singkatan	Misinterpretasi	Koreksi
AZT	Zidovudin	Disalahartikan sebagai 'azatriopin' atau 'aztreonam,	Ditulis dengan 'Zidovudin'
HCl	Asam klorida	Disalahartikan sebagai kalium klorida	Ditulis dengan lengkap
HCTZ	Hidroklorotiazid	Disalahartikan sebagai 'hidrokortison'	Ditulis dengan 'hidrokloroti azid'
MgSO ₄	Magnesium sulfat	Disalahartikan sebagai 'morfin sulfat'	Ditulis dengan 'magnesium sulfat'
MS,MSO ₄	Morfin sulfat	Disalahartikan	Ditulis

		sebagai 'magnesium sulfat'	dengan 'morfin sulfat'
ZnSO ₄	Zinc sulfat	Disalahartikan sebagai 'morfin sulfat'	Ditulis dengan 'zinc sulfat'

Penulisan Nama Obat yang Dipendekan

Penulisan nama obat	Maksud penulisan	Misinterpretasi	Koreksi
"Nitro" drip	Infus nitrogliserin	Disalahartikan sebagai infus 'natrium nitroprusid'	Ditulis dengan 'infus nitrogliserin'
Norflox	Norfloksasin	Disalahartikan sebagai 'Norflex'	Ditulis dengan 'norfloksasin'
IV Vanc	Vankomisin intravena	Disalahartikan sebagai 'Ivanz'	Ditulis dengan 'vankomisin IV'